

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kenaikan harga BBM berpengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Harga BBM yang tinggi akan membuat volatilitas tidak ada kenaikan
2. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Semakin tinggi Tingkat suku bunga, maka semakin tinggi juga kepentingan yang ada pada pihak principal dan agen yang memicu semakin besar biaya keagenan perusahaan saham pada indeks LQ45.
3. Kenaikan harga BBM dan Tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 45 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan.

2. Penelitian terhadap volatilitas terbatas hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu kenaikan harga BBM dan Tingkat suku bunga.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu tahun 2020 - 2022.

### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan untuk mempelajari lebih banyak lagi referensi tentang faktor yang mempengaruhi harga saham dan tidak hanya bertumpu pada hasil penelitian ini. Karena penelitian ini terbatas pada tiga variabel dan hanya mengkaji perusahaan dalam indeks LQ45.
2. Bagi perusahaan, sebelum melakukan kebijakan untuk menjual saham atau kebijakan operasional lainnya perusahaan dapat menggunakan informasi terkait tingkat Inflasi, Suku Bunga dan lainnya sebagai pertimbangan agar manajemen tidak salah menentukan kebijakan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik minat investor.
3. Bagi investor menggunakan informasi penelitian ini untuk membeli atau menjual saham di dalam keadaan yang tepat dan mengurangi resiko kerugian
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel bebas dengan periode selama tiga tahun, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain, baik variabel kinerja serta variabel makro ekonomi seperti kurs dan nilai tukar. Tidak hanya itu, peneliti juga dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan periode penelitian

sehingga penelitian baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi harga saham.